



2024

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

**DINAS PERTANIAN KABUPATEN BANGGAI
KEPULAUAN**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2024 sebagai perwujudan dari pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber yang didasarkan pada perencanaan strategis untuk mencapai misi dan tujuan Dinas Pertanian berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini disusun berdasarkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 serta sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang memuat capaian kinerja pelaksanaan program sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan dengan mengacu kepada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023 - 2026.

Diharapkan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian kinerja Dinas Pertanian dan dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di masa datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan LKJIP ini masih belum sempurna, sehingga adanya kritik yang sifatnya konstruktif dan masukan guna penyempurnaan dimasa yang akan datang. Akhirnya semoga dokumen ini bermanfaat bagi semua pihak.

Kepada Pihak - pihak yang berkepentingan, kritik dan saran sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan dan atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Salakan, Januari 2025

**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**



SUMIATI MANOMPO, S.P., M.M
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19710715 200012 2 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penerapan Laporan Akuntabilitas ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknik Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 tersebut merupakan instrumen pertanggungjawaban kinerja mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan. Dalam Laporan Akuntabilitas kinerja ini memberikan gambaran pelaksanaan tugas pokok dan serta capaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan rencana anggaran 2024.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan memiliki fungsi untuk :

- a. Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- b. Penyusunan program penyuluhan pertanian;
- c. Pengembangan prasarana pertanian;
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- e. Pengawasan penggunaan sarana pertanian;
- f. Pembinaan produksi di bidang pertanian;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- j. Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- k. Pemberian rekomendasi izin usaha/ rekomendasi teknis pertanian;
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Gambaran Umum Dinas Pertanian	2
1.4. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	3
1.5. Sumber Daya Manusia.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Perjanjian Kinerja	8
2.2 Indikator Kinerja Utama.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Capaian Kinerja.....	11
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	11
3.2 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi.....	13
3.3 Analisis Penggunaan sumber Daya.....	15
3.4 Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja.....	17
B. Realisasi Anggaran.....	20
BAB IV PENUTUP	24
LAMPIRAN	
RPJMD atau RPD	
Renstra	
Pohon Kinerja dan Cascading Kinerja	
Indikator Kinerja Utama (Dalam bentuk SK OPD)	
Perjanjian Kinerja Tahun 2024	
Rencana Aksi	
Laporan Hasil Kinerja Internal (LAKIP) Tahun 2024	

DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Pegaai Dinas Pertanian.....	4
1.2	Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan.....	5
1.3	Jumlah Bezetting Formasi Tahun 2024.....	6
2.1	Perjanjian Kinerja.....	9
2.2	Program Utama dan Pagu Indikatif.....	9
2.3	Target Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023-2026.....	10
3.1	Target 2024 dan Realisasi 2024.....	12
3.2	Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	12
3.3	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional.....	13
3.4	Realisasi Anggaran.....	15
3.5	Efisiensi Penggunaan Anggaran	16
3.6	Realisasi Kinerja dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja.....	17
3.7	Realisasi Kinerja Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Utama.....	19

DAFTAR GAMBAR

1.1 Bagan Struktur Organisasi.....	3
------------------------------------	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian dan pelaporan kinerja Pemerintah Daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah Daerah.

Setelah selesainya pelaksanaan tahun anggaran 2024, Pemerintah Daerah menyusun LKJIP 2024 yang merupakan Laporan Kinerja Tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi, LKJIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dokumen perencanaan lainnya seperti Indikator Kinerja Utama (IKU), RPD, Renstra Dinas Pertanian.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pertanian selaku unsur pemerintah Daerah, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja agar mampu meningkatkan peran serta fungsi sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik akuntabel merupakan harapan semua pihak. Harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian merupakan bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh dan komprehensif dalam suatu kerangka Siklus Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan siklus tersebut Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diawali dengan penyusunan Rencana Strategis yang mendefinisikan visi misi tujuan dan sasaran secara selaras dan berkesinambungan setiap tahunnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian merupakan sebuah bentuk laporan kinerja yang dibuat setiap akhir periode pelaksanaan program dan kegiatan yang sekaligus juga menjadi media yang berisi informasi dan data serta gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan seluruh perencanaan program/kegiatan dan kebijakan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Tahun 2024 ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan kinerja Dinas Pertanian selama satu Tahun Anggaran 2024.
2. Sebagai bahan evaluasi kinerja Dinas Pertanian dan masukan dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan di masa yang akan datang.

1.3 Gambaran Umum Dinas Pertanian

Berdasarkan Peraturan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 82 Tahun 2017 tentang Kedudukan dan Organisasi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Staf Ahli, Inspektorat, Dinas, Badan dan Kecamatan Kabupaten Banggai Kepulauan dan Peraturan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 63 Tahun 2018 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan mempunyai Tugas dan Fungsi sebagai berikut Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Pertanian mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- b. Penyusunan program penyuluhan pertanian;
- c. Pengembangan prasarana pertanian;
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- e. Pengawasan penggunaan sarana pertanian;
- f. Pembinaan produksi di bidang pertanian;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- j. Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- k. Pemberian rekomendasi izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

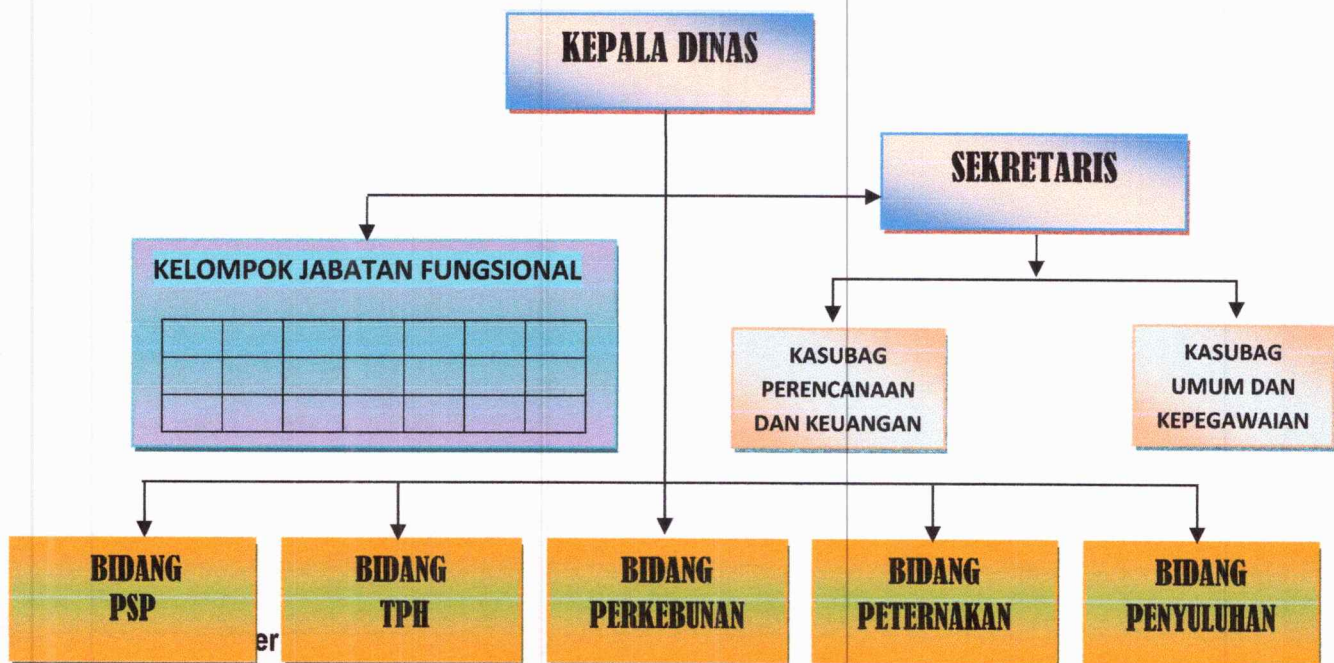
1.4 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pertanian dipimpin oleh Kepala Dinas, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Banggai Kepulauan dan secara teknis administrasi mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah.

Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Banggai kepulauan terdiri atas:

- 1). Pimpinan yaitu Kepala Dinas;
- 2). Sekretariat yang membawahi 2 Sub.Bagian:
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 3). Bidang Prasarana, dan Sarana, membawahi:
 1. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
- 4). Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahi :
 1. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
- 5). Bidang Perkebunan, membawahi :
 1. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- 6). Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahi :
 1. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
- 7). Bidang Penyuluhan :
 1. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



Adapun tingkat efisiensi terhadap aspek sumber daya manusia masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih belum optimalnya ketersediaan jumlah pejabat pengawas fungsional dan jumlah jabatan pelaksana.

Sebagaimana hasil analisa jabatan dan hasil analisa beban kerja didapatkan jumlah kelas jabatan pelaksana sebanyak 28 orang dengan ketersediaan sebanyak 11 orang dan jumlah jabatan fungsional terdiri dari 9 (sembilan) gugus tugas dengan ketersediaan pejabat fungsional sebanyak 85 orang dalam Jabatan Fungsional Tertentu. Adapun kekuatan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian

NO	PEGAWAI	JUMLAH
1	PNS	65
2	PPPK	39
3	Tenaga Honorer	47
	JUMLAH	151

No	Pendidikan	Golongan														Jumlah
		I		II		III		IV		IX		VII		V		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	SLTA/SMK	-	-	6	3	4	2	-	-	-	-			1	1	16
2	Sarjana Muda/ (D-3)	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	2
3	Sarjana (S-1)	-	-	-	-	23	15	4	2	18	18	-	-	-	-	80
4	Pasca Sarjana (S-2)	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	6
5	Doctor (S-3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	7	3	27	18	9	6	18	18	1	-	1	1	104

Tabel 1.2. Sumber Daya Manusia berdasarkan Pendidikan dan Jabatan

No	Jabatan	Golongan Ruang		
		Formasi	Terisi	Kurang
A.	Jabatan Struktural			
	1. Pimpinan Tinggi Pratama	1	1	-
	2. Administrator	6	5	1
	3. Pengawas	2	2	-
	4. Pelaksana			
	- Golongan III	14	7	7
	- Golongan II	14	4	10
B.	Jabatan Fungsional Tertentu			
	1. Penyuluh Pertanian			
	a. Penyuluh Pertanian Ahli Utama	-	-	-
	b. Penyuluh Pertanian Ahli Madya	5	5	-
	c. Penyuluh Pertanian Ahli Muda	14	14	-
	d. Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	74	34	40
	e. Penyuluh Pertanian Penyelia	1	1	-
	f. Penyuluh Pertanian Pelaksana Lanjutan	4	4	-
	g. Penyuluh Pertanian Pelaksana	43	4	39
	2. Analis Pasar Hasil Pertanian			
	a. Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda	2	2	-
	b. Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Pertama	4	2	2
	3. Pengawas Mutu Hasil Pertanian			
	a. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	2	2	-
	b. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	4	4	-
	4. Analis Sarana dan Prasarana Pertanian			
	a. Analis Sarana dan Prasarana Pertanian Ahli Muda	2	2	-
	b. Analis Sarana dan Prasarana Pertanian Ahli Pertama	4	-	4
	5. Pengawas Alat dan Mesin Pertanian			
	a. Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli Muda	1	1	-
	b. Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli Pertama	5	-	5
	6. Pengawas Bibit Ternak			
	a. Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda	1	1	-
	b. Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	5	3	2
	7. Pengawas Mutu Pakan			
	a. Pengawas Mutu Pakan Ahli Muda	-	-	-
	b. Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama	5	3	2
	8. Paramedik Veteriner			
	a. Paramedik Veteriner Pemula	4	2	2
	9. Pranata Komputer			
	a. Pranata Komputer Terampil	5	1	4

Dalam melaksanakan beban kerja dalam suatu institusi pemenuhan sumber daya manusia perlu dipenuhi. Dalam hal ini pemenuhan jumlah SDM (bezeting) menjadi kekuatan institusi untuk menyelesaikan beban kerja. Adapun perbandingan jumlah formasi dengan bezeting di Dinas Pertanian Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3. Jumlah Bezeting Formasi Tahun 2024

No	Jabatan	Formasi	Bezeting	Presentase
1	Struktural	9	8	88.89%
2	Fungsional Umum	28	11	39.29%
3	Penyuluh Pertanian	141	62	43.97%
4	Analisis Pasar Hasil Pertanian	6	4	66.67%
5	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	6	6	100.00%
6	Analisis Sarana dan Prasarana Pertanian	6	2	33.33%
7	Pengawas Alat dan Mesin Pertanian	6	1	16.67%
8	Pengawas Bibit Ternak	6	4	66.67%
9	Pengawas Mutu Pakan	6	3	50.00%
10	Paramedik Veteriner	6	2	33.33%
11	Pranata Komputer	5	1	20.00%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai Dinas Pertanian masih kurang jika dibandingkan dengan beban kerja.

2 Permasalahan dan Isu Strategis

Permasalahan dan isu strategis yang berkaitan dengan Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dihadapkan pada beberapa hal berikut :

1. Belum maksimalnya pencapaian produksi dan produktivitas hasil pertanian;
2. Belum optimalnya fungsi kelembagaan tani yang ada;

3 Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2024

Laporan Kinerja merupakan media untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan selama tahun 2024. Capaian Kinerja Tahun 2024 tersebut dibandingkan dengan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang telah diselenggarakan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, yang merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan di masa datang. Artinya, terhadap capaian yang telah mencapai atau melebihi target (sudah baik) agar tetap dipertahankan, sedangkan terhadap capaian kinerja yang masih di bawah target untuk masa mendatang dapat dilakukan perbaikan melalui strategi-strategi yang lebih baik.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan disajikan dalam empat BAB yaitu :

- BAB I : Memuat Uraian Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi, serta Aspek/Isu-isu Strategis Organisasi;
- BAB II : Memuat Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Target Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2023-2026 sebagaimana tertuang dalam Renstra;
- BAB III : Memuat Capaian Kinerja Tahun 2024 dalam menyelesaikan isu-isu strategis, beserta analisis kendala dan strategi untuk peningkatan kinerja tahun berikutnya, dan realisasi Anggaran;
- BAB IV : Memuat kesimpulan kinerja dan rencana perbaikan kinerja selanjutnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) perencanaan kinerja yang diinformasikan dalam Bab II adalah Perjanjian Kinerja.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahunan bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, dan Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024. Perjanjian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Terwujudnya Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian dan Peternakan	% Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian	4.5%
		% Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan	3%
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai SAKIP	B

Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis tersebut seluruhnya sebesar Rp. 15.660.564.536.00. Jumlah program utama melalui program-program sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.2. Program Utama dan Pagu Indikatif

PROGRAM UTAMA	PAGU INDIKATIF (Rp)
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	9.906.164.342,-
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.081.091.734,-
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.287.286.160,-
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	28.030.000,-
5. Program Penyuluhan Pertanian	357.992.300,-

2.2. Indikator Kinerja Utama

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan focus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja

Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Nomor 500.6.1/326.2/DISTAN/2024 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2024 telah berpedoman pada RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023– 2026 sebagai berikut :

Tabel 2.3. Target Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023-2026.

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Tahun			
			2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Terwujudnya Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian dan Peternakan	1 % Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian	4%	4.5%	5%	5.5%
		2 % Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan	2.5%	3%	3.5%	4%
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	3 Nilai SAKIP	B	B	B	B

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian Indikator kinerja makro diperoleh berdasarkan pengukuran atas Indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran strategis diperoleh berdasarkan pengukuran atas Indikator kinerja sasaran strategis. Cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian Indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

95 s/d 100	: Memuaskan
80 s/d <95	: Berhasil
50 s/d <80	: Cukup Berhasil
0 s/d <50	: Kurang Berhasil

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil presentase capaian Indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 100. Angka capaian kinerja terhadap hasil presentase capaian Indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 0.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 pengukuran kinerja dilakukan terhadap 2 (dua) sasaran strategis dengan menggunakan 3 (tiga) Indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2024. Dari 3 Indikator memiliki capaian target kinerja dengan Predikat “Memuaskan”.

Tabel 3.1. Target 2024 dan Realisasi 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)	Predikat
Terwujudnya Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian dan Peternakan	IKU 1	% Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian	4.5%	3.72%	82.67%	Berhasil
	IKU 2	% Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan	3%	0.33%	11%	Kurang Berhasil
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	IKU 3	Nilai SAKIP	B (60%)	B (68.35%)	113.92%	Memuaskan

2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan capaian masing-masing indikator kinerja dengan tahun sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		REALISASI		% Kenaikan/ (%penurunan)
			2023	2024	
Terwujudnya Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian dan Peternakan	IKU 1	% Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian	2.62%	3.72%	1.10
	IKU 2	% Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan	1.75%	0.33%	(1.42)
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	IKU 3	Nilai SAKIP	C (47.05%)	B (68.35%)	21.30

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi 2024	Standar Nasional	Capaian (%)
Meningkatnya Produktivitas Sektor Pertanian dan Peternakan	IKU 1	% Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian	3.72%		
	IKU 2	% Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan	0.33%		
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	IKU 3	Nilai SAKIP	B (68.35%)	B (60.82%)	112.38

3.2 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

1. Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian

Untuk mengetahui capaian Indikator Kinerja dilakukan dengan cara menggunakan Rumus Persamaan yaitu Peningkatan Produktivitas = $(\text{Jumlah Produktivitas Tahun N} - \text{Jumlah Produktivitas Tahun N-1}) / \text{Jumlah Produktivitas Tahun N-1} \times 100\%$. Setelah dilakukan Analisis dapat diketahui realisasi kinerja Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian tahun 2024 yaitu 3.72% dan membandingkan dengan realisasi kinerja Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian tahun 2023 yaitu 2.62%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi kinerja Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian terjadi kenaikan namun sangat kecil yaitu 1.10%, capaian kinerja 82.67% dengan predikat berhasil. Meskipun demikian masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian yaitu:

1. Manajemen dan pola pengembangan usaha tani yang belum efektif;
2. Petani/Pelaku utama seringkali kesulitan mendapatkan modal untuk memulai usaha pertanian;
3. Petani/Pelaku utama seringkali kesulitan mendapatkan sarana dan prasarana produksi pertanian.

Strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja yaitu:

1. Melaksanakan pendampingan melalui penyuluhan, sekolah lapang, pelatihan dan magang;
2. Memfasilitasi petani dalam menjalin kemitraan dengan Koperasi/BUMDES dan perbankan;
3. Pengadaan bantuan benih/bibt serta sarana prasarana produksi lainnya yang bersumber dari APBD Tkt. II, APBD Tkt. I dan APBN.

2. Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan

Capaian indikator kinerja Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan diukur dengan cara menggunakan rumus persamaan yaitu Peningkatan Produktivitas = (Jumlah Produktivitas Tahun N dikurangi Jumlah Produktivitas Tahun N-1) / Jumlah Produktivitas Tahun N-1 x 100%. Setelah dilakukan Analisis dapat diketahui realisasi kinerja Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan tahun 2024 yaitu 0.33% dan membandingkan dengan realisasi kinerja Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan tahun 2023 yaitu 1.75%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi kinerja Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan terjadi penurunan yaitu 1.42%, capaian kinerja 11% dengan predikat kurang berhasil. Oleh karena itu beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian yaitu:

1. Manajemen dan pola pengembangan peternakan yang belum efektif;
2. Sumber bibit ternak yang terbatas;
3. Sarana dan prasarana peternakan yang masih terbatas.

Strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja yaitu:

1. Melaksanakan pendampingan melalui penyuluhan/sosialisasi, bimtek, pelatihan dan magang;
2. Pengadaan bantuan bibit ternak dan pembentukan kelompok penangkar ternak;
3. Pengadaan bantuan sarana dan prasarana peternakan baik yang bersumber dari APBD Tkt. II, APBD Tkt. I maupun APBN.

3. Nilai SAKIP Dinas Pertanian

Indikator Kinerja ini diukur dari hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kabupaten Banggai Kepulauan. Realisasi Indikator Predikat SAKIP Dinas Pertanian tahun 2024 yaitu 68.35% dengan Kategori "B". Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Indikator Nilai SAKIP Dinas Pertanian Tahun 2024 sudah lebih baik dari tahun sebelumnya, meskipun demikian masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian yaitu:

1. Belum dibentuknya Tim SAKIP sehingga pelaksanaan SAKIP di Dinas Pertanian belum maksimal;
2. Masih kurangnya komitmen dan keterlibatan Perangkat Dinas Pertanian dalam melakukan implementasi SAKIP khususnya dalam pencapaian kinerja Dinas Pertanian;
3. Masih kurangnya pemahaman Perangkat Dinas Pertanian terkait SAKIP;
4. Perjanjian Kinerja yang telah disusun secara berjenjang, belum sepenuhnya dimonitor, dan dievaluasi secara berkala.

Strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja yaitu:

1. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan Dinas Pertanian untuk memastikan bahwa kegiatan yang telah disusun berbasis kinerja;
2. Membentuk Tim SAKIP Dinas Pertanian;
3. Mengikuti Bimtek kepada Tim SAKIP Dinas Pertanian, terkait komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja;
4. Menyusun LAKIP setiap Triwulan agar pencapaian kinerja Dinas Pertanian dapat dievaluasi secara berkala oleh Kepala Dinas.

3.3 Analisis Penggunaan Sumber Daya

Dalam pencapaian target Indikator Kinerja Utama dibutuhkan sumber daya yang cukup, salah satunya yaitu anggaran. Penganggaran yang efektif dan efisien akan sangat menentukan tercapainya Kinerja Organisasi sehingga dibutuhkan ketepatan dalam mengalokasikan anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang tercapainya kinerja organisasi.

1. Realisasi Anggaran yang dialokasikan untuk Pencapaian IKU

Tahun 2024 Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 2.086.770.894 dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang menunjang pencapaian Kinerja Utama. Realisasi anggaran tahun 2024 yaitu Rp. 1.891.851.555 atau 90.65% dari anggaran yang dialokasikan. Berikut rincian:

Tabel 3.4 Realisasi Anggaran

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi
Meningkatnya Produktivitas Sektor Pertanian dan Peternakan	IKU 1	% Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian	1.374.449.900	1.313.256.240	95.54
	IKU 2	% Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan	712.320.994	578.595.315	81.22
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	IKU 3	Nilai SAKIP	0	0	0
TOTAL			2.086.770.894	1.891.851.555	90.65

2 Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Pencapaian Kinerja

Berdasarkan perbandingan persentase realisasi pencapaian target kinerja dan persentase realisasi anggaran tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran Dinas Pertanian secara keseluruhan belum efisien dari 2 indikator kinerja utama hanya satu indikator yang persentase capaian target kinerja yang sama atau melebihi persentase realisasi anggaran yaitu persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI.

Tabel 3.5 Efisiensi Penggunaan Anggaran

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Target Kinerja Tahun 2024	% Realisasi Anggaran	Efisiensi	Keterangan
1.	Meningkatnya Produktivitas Sektor Pertanian dan Peternakan	% Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian	100	95.54	4.46	
		% Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan	100	8.22	18.78	
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai SAKIP	100	0	0	

3.4 Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

a. Realisasi Kinerja Program/Kegiatan/Sub. Kegiatan dan Anggaran Penunjang Pencapaian Kinerja Utama

Kegiatan dan anggaran penunjang pencapaian kinerja utama Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan pada tahun 2024 telah sesuai dengan target kinerja dan anggaran tahun 2024, sehingga capaian realisasi kinerja program/kegiatan/sub utama adalah 90.65%, hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan penunjang kinerja utama telah dilaksanakan sesuai target kinerja.

Tabel 3.6 Realisasi Kinerja dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator	Program/Kegiatan/Sub. Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Anggaran Realisasi	
							Pagu	%
Meningkatnya Produktivitas Sektor Pertanian dan Peternakan	% Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian	- Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Peningkatan Kualitas SDG Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota - Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Komoditi yang Direncanakan	14 Komoditi	14 Komoditi	100	1.374.449.900	1.313.256.240
	% Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan	- Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Peningkatan Kualitas SDG Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota - Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1 Paket	1 Paket	100		
							326.064.634	316.363.155
				30 Ekor	30 Ekor	100		97.02

b. Realiasi Kinerja Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Utama

Jumlah kegiatan yang terealisasi sesuai dengan target yaitu 845 dari 846 kegiatan atau 99.88%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan target yang direncanakan.

Tabel. 3.7 Realiasi Kinerja Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator	Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Produktivitas Sektor Pertanian dan Peternakan	% Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian	- Peningkatan Kualitas SDG Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	- Jumlah Komoditi yang direncanakan	14 Komoditi	14 Komoditi	100
			- Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1 Paket	1 Paket	100
	% Peningkatan Produktivitas Sektor Peternakan	- Peningkatan Kualitas SDG Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	- Jumlah Kegiatan yang direncanakan	30 Ekor	30 Ekor	100
			- Jumlah Pengadaan Bibit Ternak yang direncanakan	18 Ekor	18 Ekor	100
			- Jumlah Kegiatan yang direncanakan	1 Unit	-	-
		- Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	- Jumlah Vaksinasi dan Obat-obatan yang direncanakan	782 Dosis	782 Dosis	100

1. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2024 sebesar Rp. 14.943.713.196 atau tereserap sekitar 95.42%, dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 yaitu Rp. 10.624.155.974 atau tereserap sekitar 94.33%, terdapat kenaikan sebesar 1.09%. Berikut rincian Realisasi Anggaran menurut Jenis Belanja dan Realisasi menurut Program Kegiatan Tahun 2024:

1. Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Belanja Operasi	15.257.092.298	14.711.809.196	96.43
	- Belanja Pegawai	9.006.444.000	8.661.748.526	96.17
	- Belanja Barang dan Jasa	2.644.942.398	2.457.667.870	92.92
	- Belanja Hibah	3.605.705.900	3.592.392.800	99.63
2	Belanja Modal	403.472.238	231.904.000	57.48
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39.151.238	37.000.000	94.51
	Belanja Modal Gedung dan bangunan	155.500.000	53.211.000	34.22
	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	208.821.000	141.693.000	67.85
	Total	15.660.564.536	14.943.713.196	95.42

2. Realisasi Kinerja Dan Anggaran Program/ Kegiatan/Sub.Kegiatan Dinas Pertanian Kab.Banggai Kepulauan T.A 2024

NO	Uraian Program /Kegiatan/Sub.Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Realisasi Kinerja dan Anggaran					
			Target (K)	Target (Rp)	Realisasi (K)	Realisasi (Rp)	% (K)	% (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota							
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	9.996.000	3 Dokumen	9.960.000	100.00	99.64
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah							

	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	91 Orang	7.077.810.000	91 Orang	6.741.589.629	100.00	95,25
	Penyediaan Administrasi Pelaksana Tugas daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	69 Dokumen	1.760.028.000	69 Dokumen	1.751.552.897	100.00	99,52
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	12 Laporan	10.800.000	12 Laporan	10.800.000	100.00	100,00
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah							
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	2 Paket	9.997.300	2 Paket	9.997.300	100.00	100.00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 Paket	35.000.000	4 Paket	33.200.000	80.00	94.86
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	3 Paket	19.500.000	3 Paket	19.500.000	100.00	100.00
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket	6.432.000	2 Paket	6.432.000	100.00	100.00
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	34 Laporan	99.998.000	34 Laporan	99.910.140	100.00	99.90
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Penyediaan Jasa Surat Menyurat	750 Lembar	9.000.000	750 Lembar	9.000.000	100.00	100.00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	36 Laporan	98.219.820	25 Laporan	67.501.755	69.44	68.73

	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	65 Laporan	705.386.000	65 Laporan	705.327.000	100.00	99.99
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	3 Unit	48.997.222	3 Unit	42.113.222	100.00	85.95
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	22 Unit	15.000.000	22 Unit	14.999.999	100.00	100.00
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian							
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian							
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	29 Laporan	172.350.000	29 Laporan	158.338.100	100.00	91.87
	Kegiatan Pengelolaan Sumber daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota							
	Peningkatan Kualitas SDG Hean/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	100 Dokumen	1.700.514.534	98 Dokumen	1.629.619.395	98.00	95.83
	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain							
	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Bibit Ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/kota lain	18 Ekor	208.227.200	18 Ekor	206.322.000	100.00	99.09
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian							
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian							
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	6 Laporan	28.995.000	6 Laporan	26.151.900	100.00	90.19

	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola	1 Dokumen	73.401.000	1 Dokumen	64.503.100	100.00	87.88
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian							
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	157.440.000	1 Unit	156.743.000	100.00	99.56
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	14 Unit	2.872.001.000	14 Unit	2.795.542.000	100.00	97.34
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	5.450.000	-	-	-	-
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	149.999.160	-	27.930.160	-	18.62
4.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner							
	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan-Menular-Dalam Daerah Kabupaten/Kota							
	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	11 Laporan	28.030.000	11 Laporan	27.980.000	100.00	99.82
5	Program Penyuluhan Pertanian							
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian							
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	12 Kecamatan	194.897.800	12 Kecamatan	174.463.099	100.00	89.52
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	12 Kecamatan	113.094.900	12 Kecamatan	105.842.000	100.00	93.59
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	12 Kecamatan	49.999.600	12 Kecamatan	48.394.100	100.00	96.79

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024. Penyusunan LKJIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LKJIP, sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sebagaimana yang diuraikan pada BAB III maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 sudah cukup baik. Terdapat 3 indikator kinerja dengan capaian target kinerja dengan predikat “Memuaskan”;
2. Penggunaan sumber daya anggaran dalam pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 sudah efisien;
3. Pencapaian target kinerja program dan kegiatan yang menunjang Indikator Kinerja Utama yaitu 99.88%.

Dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan di Tahun 2024, terdapat beberapa hal yang akan dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan sejumlah kegiatan prioritas, strategis, terencana, sinergis dan terintegrasi yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi dan produktivitas serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani sesuai dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan;
2. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya pertanian;
3. Pembinaan, pendidikan dan pelatihan pendampingan sumber daya manusia pertanian dalam rangka peningkatan kapasitas dan kualitas petani dan aparatur pertanian;
4. Meningkatkan kemampuan manajemen pembangunan pertanian agar setiap pelaksanaan program dan kegiatan diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;

5. Meningkatkan sistem data dan informasi pertanian dalam rangka mendukung pelaksanaan pembangunan pertanian;
6. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk memaksimalkan capaian kinerja utama organisasi.

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja tahun 2024 diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait pelaksanaan tugas Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja organisasi terhadap perkembangan tuntutan stakeholders, sehingga kontribusi Dinas Pertanian dalam memberikan nilai tambah terhadap tata kelola pemerintahan menjadi lebih maksimal.

Salakan, Januari 2025

**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**



SUMIATI MANOMPO, S.P., M.M

Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19710715 200012 2 002